


Research Article

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Devy Habibi Muhammad¹, Anindya Putri Susanti², Danis Imamatul Chusniyah³, Hanifah Nurul Shodiqoh⁴

1. Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, hbbmuch@gmail.com 
2. Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, anindyaputrisusanti@gmail.com
3. Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, danischusniyah@gmail.com
4. Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, hmfharuo2@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 21, 2024

Revised : November 16, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : August 11, 2025

How to Cite: Devy Habibi Muhammad, Anindya Putri Susanti, Danis Imamatul Chusniyah and Hanifah Nurul Shodiqoh (2025) "Use of Audio Visual Media to Increase Student Motivation and Learning Outcomes", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1200–1213. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1590.

Use of Audio Visual Media to Increase Student Motivation and Learning Outcomes

Abstract. The aim of this research is an effort to increase student motivation and learning outcomes in PAI learning in class VII SMPIT Permata. The problem examined in this article is how the use of media can be applied in PAI subjects and whether the use of audio-visual media can increase student motivation and learning outcomes. The problem that arises in this research is the level of student learning achievement which is still low or has not reached the minimum completeness criteria score, namely 75. This research uses the classroom action research (PTK) method to provide a solution to this problem. The research results show that learning activities using audio-visual media provide

learning motivation to students because there is an increase in student learning outcomes. The students' understanding of PAI material on average is quite good, as shown by 12 students, 11 students (92%) achieved completeness, 1 student (8%) did not achieve completeness. One of the obstacles found in using this learning media is that there are still some students who remain less active even though audio-visual media has been implemented.

Keywords: Audio Visual, Motivation, Learning Results

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VII SMPIT Permata. Permasalahan yang diteliti dalam artikel ini yakni bagaimana penggunaan media dapat diterapkan dalam mata pelajaran PAI dan apakah penggunaan media audio visual tersebut dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah tingkat prestasi belajar siswa yang masih rendah atau belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Aktivitas pembelajaran menggunakan media audio visual memberikan motivasi belajar kepada siswa karena terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa. Pemahaman materi PAI siswa rata-rata cukup baik ditunjukkan dari 12 siswa, terdapat 11 siswa (92 %) mencapai ketuntasan, 1 siswa (8%) tidak mencapai ketuntasan. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan media pembelajaran ini salah satunya adalah masih terdapat beberapa siswa yang tetap kurang aktif meskipun media audio-visual telah diterapkan.

Kata kunci: Audio Visual, Motivasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Supriatna (2019) mengemukakan bahwa salah satu kebutuhan mendasar manusia adalah pengetahuan. Sementara itu, Simbolon (2018) menyatakan bahwa selain pengetahuan, setiap individu juga memerlukan keterampilan. Kedua kebutuhan ini dapat dicapai melalui pengajaran dan bimbingan dari ahli di bidangnya masing-masing (Rahmasari & Mubarak, 2022). Pendidikan adalah kunci utama kemajuan suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin maju pula negara tersebut. Oleh karena itu, para pendidik harus mampu berinovasi dalam bidang pendidikan (Surahmi, 2023). Oleh karena itu, Guru adalah elemen kunci dalam pembelajaran, memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas utama guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi yang efektif. Keberhasilan guru dalam mengajar sangat bergantung pada kelancaran komunikasi antara guru dan siswa (Sihombing, 2021).

Sadiman menjelaskan bahwa proses belajar adalah proses komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan dari sumber melalui media tertentu (Rusdiana, 2021). Proses belajar ini melibatkan berbagai faktor, termasuk gaya belajar peserta didik, peran pendidik dalam menerapkan proses belajar yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswa, serta lingkungan pembelajaran yang mendukung (Oktaviani et al., 2018)(Rahmawati & Gumindari, 2021). Dalam proses belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berupaya semaksimal mungkin menggunakan berbagai keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya untuk memastikan siswa mencapai

tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pengajaran. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menjadi lebih kreatif dan terampil dalam menyampaikan materi kepada siswa (Ningsih et al., 2022). Media pembelajaran membantu dalam menggambarkan konsep-konsep yang sulit dipahami secara verbal, memberikan variasi dan daya tarik dalam pembelajaran, serta memfasilitasi pembelajaran aktif dan kolaboratif (Lestari et al., 2023). Penggunaan media seperti teknologi audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk merangsang pemikiran, kreativitas, dan partisipasi siswa. Dengan media, guru dapat menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, memotivasi siswa, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks (Nadlir, Nurkhasanah & Rochmahtika, 2024).

Media berbasis audio visual adalah media instruksional modern yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media ini merupakan salah satu jenis alat pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pengajaran. (Suprapti, 2019) Alat bantu audio visual ketika pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran bahwa akan disampaikan (Nengsih et al., 2022). Media audio visual memiliki peran penting dalam meningkatkan keaktifan siswa. Penggunaan media ini dapat membangun keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan analitis mereka. Media audio visual mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan cerdas, serta membantu mereka mengingat informasi dalam jangka panjang melalui apa yang mereka lihat dan dengar (Ibrahim et al., 2024).

Lucyana Rahmi dan Alfurqan (2021) menyebutkan bahwa media audio visual memiliki banyak kegunaan dan manfaat. Di antaranya yakni mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran, meningkatkan minat siswa untuk lebih mendalami materi, serta membuat materi lebih mudah diingat dan bertahan lama dalam ingatan. Selain itu, media audio visual memungkinkan materi pelajaran dirancang secara variatif dan menarik, sehingga tidak membosankan (Fajriyah et al., 2022). Media audiovisual yang menampilkan gambar dan tulisan secara bersamaan membuat siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran (Pranata et al., 2022). Tidak hanya itu, media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah, dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks (Sari et al., 2023).

Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Dalam konteks belajar, motivasi sangat penting karena merupakan syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah, kita sering menemui siswa yang enggan mengikuti mata pelajaran tertentu sehingga mendapatkan nilai yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti mata pelajaran tersebut atau memahami penjelasan guru. Kurangnya motivasi ini bisa disebabkan oleh metode pengajaran yang terlalu monoton, tidak menyenangkan, dan kurang membantu siswa memahami materi yang diberikan oleh guru (Masropah, 2017).

Meningkatkan minat belajar pada dasarnya dapat membantu peserta didik memahami keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan diri mereka sebagai individu. Proses ini menunjukkan kepada peserta didik bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu dapat mempengaruhi mereka, memenuhi tujuan mereka dan memenuhi kebutuhan mereka (Salafiatin & Mukhtar, 2022). Mulyono Abdurrahman, dalam bukunya yang dikutip oleh Huda (2023), berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Belajar merupakan proses di mana seseorang berupaya mencapai perubahan perilaku yang relatif permanen. Peserta didik yang sukses dalam belajar adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tersebut (Huda et al., 2022). Hudojo (1988) menyatakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan hubungan yang diperoleh sehingga seseorang dapat menunjukkan pengalaman dan penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Saepurohman, 2022).

Adapun hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk mengukur sejauh mana peserta didik berhasil menginternalisasi nilai-nilai keagamaan selama proses pembelajaran. Hasil belajar PAI mencerminkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam yang dimiliki oleh siswa. Proses pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakar pada ajaran Islam, mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan menciptakan adab yang sesuai dengan norma agama. Hasil belajar PAI tidak hanya terlihat dari pencapaian akademis, seperti pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an atau pengetahuan mengenai sejarah Islam, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa (Nadlir, Nurkhasanah & Rochmahtika, 2024).

Keberhasilan media pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dibuktikan melalui penelitian tentang peran media audiovisual dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam kelas pendidikan agama Islam. Penerapan media audio visual sangat penting, karena media ini mengurangi kemungkinan siswa merasa bosan di kelas. Media audio visual dapat merangsang minat siswa, mendorong mereka untuk lebih rajin dan bersemangat dalam belajar, serta membantu mereka meraih nilai yang memuaskan (Rusita Fitriana Wihartatik et al., 2024).

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VII B SMPIT Permata Kota Probolinggo yang terdiri dari 12 siswa ditemukan permasalahan yaitu sebagian besar hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata. Selanjutnya dalam penyampaian materi dijelaskan secara langsung dan monoton sehingga para siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran karena hanya sebatas mendengar penjelasan dari guru. Hal itulah yang menjadi sebab rendahnya prestasi siswa kelas VII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Usaha yang bisa dilakukan guna mengatasi problematika tersebut yaitu dengan memanfaatkan media yang tepat agar keberhasilan pembelajaran dapat terwujud yaitu dengan menerapkan media audio visual pada proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memilih kelas VII B

untuk dilakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan prestasi siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat yaitu berupa media audio visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menurut Adriani (2019) yang dikutip oleh Alifia (2022) penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi (Nisa et al., 2022). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa tahapan, mengingat dalam setiap kegiatan yang direncanakan, tujuan peneliti adalah mempelajari lebih detail masalah yang diteliti, sedangkan peneliti harus menganalisis dan merefleksi masalah yang ada sebagai dasar untuk perbaikan. Desain Langkah selanjutnya, tahapan penerapan penelitian tindakan kelas adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Saba et al., 2024).

Penelitian Tindakan Kelas ini penting karena bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran. Terdapat beberapa alasan mengapa penelitian "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas VII SMPIT Permata" diperlukan, yakni: meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengidentifikasi masalah nyata seperti hasil belajar PAI yang belum optimal dan mengembangkan solusi konkret seperti penerapan metode audiovisual; meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan partisipatif serta mendorong keterampilan berpikir kritis; meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif; serta memberikan solusi spesifik yang relevan dengan konteks siswa SMPIT Permata Probolinggo berdasarkan data empiris dari situasi nyata di kelas. Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa metode penggunaan audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran di SMPIT Permata Probolinggo dan dapat menjadi referensi bagi guru-guru lain yang menghadapi masalah serupa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas seorang pendidik. Dengan demikian, guru akan terlatih dalam menerapkan berbagai strategi yang diperlukan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam proses pengajaran. Penelitian ini dilakukan di SMPIT Permata Kota Probolinggo dalam mata pelajaran PAI. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik di kelas VII B sebanyak 12 peserta didik. Objek penelitian ini yaitu hasil belajar PAI pada siswa kelas VII B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan melakukan observasi awal di SMPIT Permata Kota Probolinggo. Sebelum diadakan penelitian, penulis melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Dari analisis kebutuhan diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar tempat penelitian diadakan. Analisis kebutuhan kegiatan ini meliputi wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta melakukan observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran agama Islam di SMPIT Permata Kota Probolinggo.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada guru mata pelajaran agama Islam, dapat disimpulkan bahwa beberapa hambatan yang telah dipaparkan diatas dapat menjadikan siswa menjadi kurang maksimal dalam mempelajari pelajaran agama Islam, karena pembelajaran yang dilakukan masih konvensional dengan metode ceramah, lalu pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa yang dapat mengaktifkan siswa. Hasil observasi pada tahap pra siklus diambil dari kegiatan pembelajaran dengan guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Permata, kemudian pada siklus I dan siklus II dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Pra Siklus

Tahap pertama, yang dikenal sebagai pra siklus, melibatkan tindakan yang diambil oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengumpulkan nilai peserta didik selama proses pembelajaran mata pelajaran tersebut. Pada tahap ini, guru melaksanakan evaluasi tanpa memanfaatkan media audio-visual, sehingga penilaian yang dilakukan sepenuhnya didasarkan pada metode konvensional. Tindakan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, sebelum menerapkan metode atau media pembelajaran yang lebih variatif.. Adapun beberapa langkah yang akan dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh guru PAI SMPIT Permata pada tahapan ini, yaitu:

- 1) Guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Guru menyusun soal.
- 3) Guru menyediakan lembar observasi.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan mata pelajaran PAI Bab Rukhsah.
- 2) Guru memberikan soal kepada peserta didik.
- 3) Guru mengklarifikasi.
- 4) Guru menutup pembelajaran.

Berikut ini adalah nilai dari hasil belajar para siswa pada tahap pertama yang diambil dari nilai tahapan pra siklus.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus Menggunakan Metode Ceramah

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Agya Risky Shyfana	90	Tuntas
2	Alhena Kanzia Maiza	60	Tidak Tuntas
3	Ayasha Arrahiarahmad	69	Tidak Tuntas
4	Azhara Fairuz Salsabila Yuan	82	Tuntas
5	Nabila Asha Cahyani Putri	75	Tuntas
6	Rofidah Anisah Ahmad	66	Tidak Tuntas
7	Zhafira Putri Widiati	65	Tidak Tuntas

8	Keisha Naura Susanto	67	Tidak Tuntas
9	Maritza Alif Elke Aurelia	54	Tidak Tuntas
10	Amanda Putri Maharani	55	Tidak Tuntas
11	Raissa Azighah Annura	62	Tidak Tuntas
12	Hanifatur Rizqiyah Putri	65	Tidak Tuntas

Tabel 2. Persentase Hasil Penilaian Pra Siklus

Tingkatan	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Persentase	Tuntas / Tdk Tuntas
Tuntas	3	75-100	25%	Tuntas
Tidak Tuntas	9	< 75	75%	Tidak Tuntas
Jumlah	12		100%	

c. Observasi

Dalam langkah ini, dapat diamati bahwa terdapat variasi tingkat minat dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa peserta didik tampak kurang berminat dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan ketidaktertarikan atau mungkin kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Namun, di sisi lain, terdapat juga sejumlah peserta didik yang menunjukkan antusiasme tinggi, dengan aktif mendengarkan dan mampu merespons materi yang diberikan dengan baik. Hal ini mencerminkan adanya perbedaan dalam tingkat partisipasi dan pemahaman di antara peserta didik selama kegiatan belajar mengajar tersebut.

d. Refleksi

Dari tabel persentase penilaian pra-siklus, dapat diinterpretasikan bahwa hanya terdapat 3 peserta didik, atau sekitar 25%, yang dinyatakan tuntas dalam pencapaian hasil belajar. Sementara itu, sebanyak 9 peserta didik, atau 75%, masih belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan. Melihat hasil yang kurang memuaskan ini, peneliti merencanakan untuk menggunakan media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus berikutnya. Langkah ini diambil dengan tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan harapan media audio-visual dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman materi bagi peserta didik, sehingga jumlah siswa yang tuntas dapat bertambah pada siklus selanjutnya.

2. Tahap Siklus 1

Peneliti menggunakan media audiovisual dalam proses belajar mengajar di tahap siklus 1. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus 1 adalah:

a. Perencanaan

Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan, yakni sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),

- 2) Peneliti menyusun soal,
 - 3) Peneliti menyediakan lembar observasi.
- b. Tindakan
- 1) Peneliti menjelaskan mata pelajaran PAI Bab Rukhsah.
 - 2) Peneliti memberikan materi melalui video pembelajaran yang dibuat.
 - 3) Peneliti memberi tugas kepada individu untuk mencatat hal yang penting dari video yang dilihat.
 - 4) Peneliti menyuruh siswa untuk berpasangan dan menjelaskan kembali hal yang sudah dicatat dan saling melengkapi serta dipresentasikan.
 - 5) Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang belum melakukan presentasi untuk memberikan pendapat, persetujuan, pertanyaan, atau tambahan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
 - 6) Peneliti memberikan klarifikasi.
 - 7) Peneliti memberi soal kepada siswa kemudian siswa mengerjakan soal tersebut secara individu.
 - 8) Peneliti menutup pembelajaran.

Di bawah ini adalah nilai dari prestasi belajar siswa pada siklus pertama.

Tabel 3. Hasil Belajar pada Siklus 1 Menggunakan Media Audio Visual

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Agya Risky Shyfana	95	Tuntas
2	Alhena Kanzia Maiza	78	Tuntas
3	Ayasha Arrahiarahmad	72	Tidak Tuntas
4	Azhara Fairuz Salsabila Yuan	85	Tuntas
5	Nabila Asha Cahyani Putri	80	Tuntas
6	Rofidah Anisah Ahmad	70	Tidak Tuntas
7	Zhafira Putri Widiati	78	Tuntas
8	Keisha Naura Susanto	80	Tuntas
9	Maritza Alif Elke Aurelia	68	Tidak Tuntas
10	Amanda Putri Maharani	65	Tidak Tuntas
11	Raissa Azighah Annura	69	Tidak Tuntas
12	Hanifatur Rizqiyah Putri	75	Tuntas

Tabel 4. Persentase Hasil Penilaian Siklus 1

Tingkatan	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Persentase	Tuntas / Tdk Tuntas
Tuntas	7	75-100	58%	Tuntas
Tidak Tuntas	5	< 75	42%	Tuntas
Jumlah	12	70-79	100%	Tdk Tuntas

c. Observasi

Setelah pelaksanaan siklus 1, terlihat bahwa minat peserta didik selama kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan melihat video mampu memahami materi dengan baik, menunjukkan adanya efektivitas penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun banyak yang menunjukkan pemahaman yang baik, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami isi video dan menanggapi pemaparan materi yang disajikan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam kemampuan peserta didik untuk memproses informasi melalui media tersebut, sehingga diperlukan pendekatan tambahan atau alternatif untuk memastikan semua siswa dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan.

d. Refleksi

Berdasarkan tabel persentase penilaian hasil siklus 1, dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 7 peserta didik, atau sekitar 58%, telah mencapai standar ketuntasan, sedangkan 5 peserta didik lainnya, atau 42%, masih belum tuntas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peneliti akan melanjutkan ke siklus 2. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa lebih banyak siswa dapat mencapai atau melebihi nilai KKM, sehingga keseluruhan hasil belajar dapat lebih optimal.

3. Tahap Siklus 2

Pada tahap siklus kedua, terdapat beberapa tahapan

a. Perencanaan

Pada tahapan ini, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),
- 2) Peneliti menyusun soal,
- 3) Peneliti menyediakan lembar observasi.

b. Tindakan

1. Peneliti menjelaskan mata pelajaran PAI Bab Rukhsah.
2. Peneliti memberikan materi melalui video pembelajaran yang dibuat.
3. Peneliti memberi tugas kepada individu untuk mencatat hal yang penting dari video yang dilihat.
4. Peneliti menyuruh siswa untuk berpasangan dan menjelaskan kembali hal yang sudah dicatat dan saling melengkapi serta dipresentasikan.
5. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang belum melakukan presentasi untuk memberikan pendapat, persetujuan, pertanyaan, atau tambahan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
6. Peneliti memberikan klarifikasi.
7. Peneliti memberi soal kepada siswa kemudian siswa mengerjakan soal tersebut secara individu.

8. Peneliti menutup pembelajaran.

Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa pada tahap siklus 2.

Tabel 5. Hasil Belajar pada Siklus 2 Menggunakan Media Audio Visual

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Agya Risky Shyvana	98	Tuntas
2	Alhena Kanzia Maiza	85	Tuntas
3	Ayasha Arrahiarahmad	83	Tuntas
4	Azhara Fairuz Salsabila Yuan	90	Tuntas
5	Nabila Asha Cahyani Putri	85	Tuntas
6	Rofidah Anisah Ahmad	75	Tuntas
7	Zhafira Putri Widiati	83	Tuntas
8	Keisha Naura Susanto	82	Tuntas
9	Maritza Alif Elke Aurelia	75	Tuntas
10	Amanda Putri Maharani	70	Tidak Tuntas
11	Raissa Azighah Annura	76	Tuntas
12	Hanifatur Rizqiyah Putri	80	Tuntas

Tabel 6. Persentase Hasil Penilaian Siklus 2

Tingkatan	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Persentase	Tuntas / Tdk Tuntas
Tuntas	11	75-100	92%	Tuntas
Tidak Tuntas	1	< 75	8%	Tuntas
Jumlah	12	70-79	100%	Tdk Tuntas

c. Observasi

Setelah menyelesaikan siklus 2, siswa terlihat telah mencapai tingkat kemampuan yang optimal dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peningkatan ini terjadi karena peserta didik menunjukkan kemajuan yang signifikan dan menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk menguasai materi dengan lebih baik ketika menggunakan media audio-visual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak hanya mampu menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga menunjukkan kemampuan yang meningkat dalam bertukar pikiran dan keaktifan ketika menggunakan media audio-visual. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas penggunaan teknologi tersebut dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam.

d. Refleksi

Berdasarkan tabel persentase penilaian hasil siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 siswa, atau sekitar 92%, telah mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Sebaliknya, hanya 1 siswa, atau sekitar 8%, yang belum berhasil mencapai tingkat ketuntasan tersebut. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar terbukti sangat efektif dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII B SMPIT Permata Kota Probolinggo. Penggunaan media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, sehingga mencapai hasil belajar yang lebih optimal..

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam tahap penelitian tindakan kelas selama proses pembelajaran menggunakan media audio-visual, dapat diperoleh data perbandingan nilai hasil belajar peserta didik serta persentase hasil belajar dari setiap siklus. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan akademis peserta didik dan efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar mereka dari satu siklus ke siklus berikutnya, yakni sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Hasil Belajar
 Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 Menggunakan Media Audio Visual

No	Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Agya Risky Shyfana	90	95	98
2.	Alhena Kanzia Maiza	60	78	85
3.	Ayasha Arrahiarahmad	69	72	83
4.	Azhara Fairuz Salsabila Yuan	82	85	90
5.	Nabila Asha Cahyani Putri	75	80	85
6.	Rofidah Anisah Ahmad	66	70	75
7.	Zhafira Putri Widiati	65	78	83
8.	Keisha Naura Susanto	67	80	82
9.	Maritza Alif Elke Aurelia	54	68	75
10.	Amanda Putri Maharani	55	65	70
11.	Raissa Azighah Annura	62	69	76
12.	Hanifatur Rizqiyah Putri	65	75	80

Tabel 8. Persentase Perbandingan Hasil Belajar
 Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 Menggunakan Media Audio Visual

Tingkatan	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	3	25%	7	58%	11	92%
Tidak Tuntas	9	75%	5	42%	1	8%
Jumlah	21	100%	21	100%	21	100%

Dari tabel yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik pada setiap siklus pembelajaran. Ini menunjukkan pendekatan bimbingan belajar yang menggunakan media audio-visual sangat relevan dan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII B SMPIT Permata. Peningkatan ini terlihat jelas dari perbandingan nilai yang diperoleh peserta didik sejak pra-siklus hingga siklus 1 dan siklus 2. Pendekatan ini tidak hanya

membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Guru mata pelajaran PAI merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan media audio-visual, karena dapat menghidupkan suasana kelas dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik serta interaktif. Secara keseluruhan, tindakan ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sekaligus memperkuat relevansi penggunaan teknologi dalam pendidikan modern..

Dalam penerapan media audio visual di kelas VII B SMPIT Permata Kota Probolinggo, peneliti menemukan sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini adalah bahwa siswa mampu memahami materi dengan lebih baik dan menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Sebelumnya, peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan tanpa mengutarakan pendapat mereka, tetapi penggunaan media audio-visual telah meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka. Namun, ada juga beberapa kekurangan yang ditemukan dalam penggunaan media pembelajaran ini salah satunya adalah bahwa masih terdapat beberapa siswa yang tetap kurang aktif meskipun media audio-visual telah diterapkan. Kendala-kendala seperti ini menunjukkan bahwa meskipun media audio-visual memiliki banyak manfaat, masih diperlukan upaya tambahan untuk mengatasi masalah keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual pada kelas VII B SMPIT Permata Kota Probolinggo dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VII SMPIT Permata Kota Probolinggo yaitu:

Aktivitas pembelajaran menggunakan media audio visual memberikan motivasi belajar kepada siswa karena terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa. Pemahaman materi PAI siswa rata-rata cukup baik ditunjukkan dari 12 siswa, terdapat 11 siswa (92 %) mencapai ketuntasan, 1 siswa (8%) tidak mencapai ketuntasan. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan media pembelajaran ini salah satunya adalah masih terdapat beberapa siswa yang tetap kurang aktif meskipun media audio-visual telah diterapkan. Penggunaan metode audio visual berdampak positif dalam pembelajaran PAI dan sesuai jika digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terkhusus di SMPIT Permata Kota Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyah, K., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas 2 di SD Negeri Wotbuwono. *Artikel Tarbi : Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(55), 239–251. <http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/>
- Huda, N., Charles, C., & Rusinar, R. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTSS

- Tantaman. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(2), 176–183.
<https://doi.org/10.57255/jemast.vi2.93>
- Ibrahim, I., Pratama, I. P., & Sahrim, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Sd N 09 Palembang. *Guruku: Artikel Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 80–89. <https://doi.org/10.19109/guruku.v2i2.21524>
- Lestari, T. A., Jamaluddin, J., & Pahmi, S. (2023). Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar di SMA Kota Mataram. *Artikel Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2071–2077.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1640>
- Masropah, S. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Metode STAD. *Briliant: Artikel Riset Dan Konseptual*, 2(2), 202–213.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.49>
- Nadlir, Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Edukatif: Artikel Ilmu Pendidikan Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Artikel Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124.
- Nengsih, R., Novianti R.S, I., & Hakim, A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII 6 Di SMP Negeri 7 Makassar. *Education and Learning Journal*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.153>
- Ningsih, L., Kasiari, N., Maharany, S., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Gajugan Kabupaten Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Artikel Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 61–73.
<https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i2.400>
- Nisa, A. W., Wijayanti, R., & Muhammad, D. H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas X B SMK Al-Falah Sumber Wetan Kota Probolinggo. *Artikel Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 203–213.
- Oktaviani, F., Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Nf, A. G., & N, D. R. (2018). Penguatan produk UMKM “ Calief ” melalui strategi branding komunikasi. *Artikel Abdimas BSI: Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 348–354.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: ARTIKEL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 6231–6240.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Rahmasari, N. S., & Mubarok, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al MANAM: Artikel Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.369>
- Rahmawati, L., & Gumindari, S. (2021). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Pedagogik: Artikel Pendidikan*, 16(1), 54–61.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>
- Rusdiana. (2021). Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Ix Smpn 7 Tamban. 1(1), 1992–

- 2004.
- Rusita Fitriana Wihartatik, Nabila Syafa Ardana, & Rofiq Faudy Akbar. (2024). Peranan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MA NU Asy'ariyyah Pati. *DIAJAR: Artikel Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43-49. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2283>
- Saba, A., Tari, E., & Liu, D. A. L. (2024). Metode Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Pemahaman Alkitab. *PTK: Artikel Tindakan Kelas*, 4(2), 242-252. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.324>
- Saepurohman, A. (2022). Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SD Negeri 2 Cintaratu). *GUAU: Artikel Pendidikan Profesi Guru Agama ...*, 2, 25-36. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/131%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/131/107>
- Salafiatin, E., & Mukhtar, S. (2022). Implementasi Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Materi Rasul Allah Idolaku guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Action Research Journal*, 1(4), 277.
- Sari, B. P., Helda, T., & Rahmi, A. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Instruction Berbantuan Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i1.44565>
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa. *JRTI (Artikel Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.29210/30031124000>
- Suprapti, T. (2019). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dlam Memahami Kisah Keteladanan Wali Songo. *JPPGuseda, Volume 02(2)*, 76-81.
- Surahmi. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Hadist Kebersihan Kelas B TK Rezky. *Al Muhtarif:Artikel Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 422-432.